

Wakapolda Jatim Hibau Pergantian Tahun Bukan Untuk Euforia

Achmad Sarjono - JATIM.URBANESIA.ID

Dec 28, 2022 - 12:54



GRESIK - Waka Polda Jatim, Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptojo, didampingi Pejabat Utama (PJU) Polda Jatim, Rabu (28/12/2022) pagi, meninjau Pos Pelayanan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 Polres Gresik, yang bertempat di Icon Mall, Kabupaten Gresik.



Tiba di lokasi Wakapolda Jatim langsung melakukan pengecekan Ruang Command Center, Ruang Penjagaan dan Ruang Kesehatan dan bermain. Di ruang kesehatan disediakan Vaksinasi bagi masyarakat yang belum melakukan vaksin dosis pertama, kedua dan Booster.

Selain itu disiapkan pula tim kesehatan dari Polres Gresik yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) kabupaten Gresik. Sementara di pos pelayanan polres Gresik juga menyediakan Wifi gratis, minuman gratis bagi masyarakat yang akan melaksanakan Natal dan perayaan pergantian tahun.

Wakapolda Jawa Timur Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptojo, menjelaskan, menghadapi pergantian tahun Polda Jatim beserta jajaran PJU Polda Jatim datang ke wilayah Gresik untuk mengecek sejauh mana kesiapan dalam menghadapi malam pergantian tahun.

"Saya lihat ada kesiapan Polres Gresik mengingat pertimbangan dan sebagainya, dan tidak ada permasalahan di Gresik. Saya perintahkan kepada jajaran untuk siap memberikan pengamanan kepada masyarakat Gresik," kata Wakapolda Jatim, Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptojo, Rabu (28/12/2022).

Brigjen Slamet Hadi Suprptojo menghimbau untuk masyarakat Gresik agar pergantian tahun tidak untuk Euforia yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

"Mari bersama sama menjaga situasi Kantibmas agar tetap kondusif seperti sekarang," tegas Wakapolda Jatim.

Sementara itu Kapolres Gresik, AKBP Mochamad Nur Azis, sebelumnya juga telah mengeluarkan himbauan Kantibmas bagi masyarakat yang akan melaksanakan perayaan pergantian tahun 2023.

Larangan dan himbauan tersebut diantaranya, dilarang konvoi, dilarang

menggunakan knalpot brong, dilarang kebut-kebutan, dilarang menyalakan kembang api atau petasan, dilarang miras, membatasi kerumunan, membatasi kegiatan keagamaan yang menimbulkan kerumunan dan dilarang pesta tahun baru atau hiburan rakyat. (*)